

BURUH

Kodim 0723 Klaten Gelar Doa Bersama Peringatan HUT Korem 074 Warastratama Ke-58

Agung widodo - KLATEN.WARTABURUH.COM

Apr 25, 2024 - 13:04



Kodim 0723 Klaten Gelar Doa Bersama Peringatan HUT Korem 074 Warastratama Ke-58

KLATEN - Dalam rangka merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-58 Korem 074 Warastratama, anggota Kodim 0723 Klaten menggelar kegiatan doa bersama dengan tema "Korem 074 Warastratama Setia Bersama Rakyat, Menyatu dengan Alam untuk NKRI". (25/04/2024)

Kegiatan doa bersama tersebut menunjukkan kesatuan, kebersamaan dan komitmen dalam mendukung peran Korem dalam menjaga keamanan dan kedaulatan negara.

Dalam suasana yang penuh kekhikmatan, anggota [Kodim 0723 Klaten](#) memanjatkan doa bersama dilakukan di berbagai tempat sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Untuk yang beragama muslim dilaksanakan di Masjid Baitul Muttaqin Kodim Klaten, Nasrani dilaksanakan di Aula Makodim 0723 Klaten dan Hindu, Budha dilaksanakan di Ruang Data.

Dalam kegiatan doa bersama tersebut, mengiringi dengan doa-doa keselamatan, kesuksesan dan keberkahan bagi Korem 074 Warastratama serta seluruh prajurit yang menjaga keamanan di wilayahnya.

Komandan [Kodim 0723 Klaten](#), Letnan Kolonel Czi Bambang Setyo Triwibowo, S.E,M.Han menyampaikan bahwa tema dalam kegiatan doa bersama mencerminkan semangat kesetiaan dan kesatuan antara Korem dan rakyat, serta kepedulian terhadap alam sebagai bagian tak terpisahkan dari upaya menjaga kedaulatan negara.

Beliau menegaskan bahwa solidaritas antara TNI AD dan masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga stabilitas dan keutuhan NKRI.

“Dengan kegiatan doa bersama ini, semangat persatuan dan kesatuan antara TNI AD, masyarakat dan alam semakin diperkuat, menciptakan pondasi yang kokoh untuk membangun Indonesia yang sejahtera dan bermartabat,” ucap Dandim Klaten.

“Semoga dengan doa yang dipanjatkan bersama, Korem 074 Warastratama semakin kokoh dalam mengemban tugasnya demi kepentingan bangsa dan negara serta terus menjadi benteng yang tangguh dalam menjaga keutuhan NKRI,” tutupnya (Red)